
PENGEMBANGAN MINYAK KELAPA TRADISIONAL UNTUK MENINGKATKAN
PENDAPATAN IKM DESA TAMPAK SIRING KECAMATAN BATUKLIANG
LOMBOK TENGAH

*Development of Traditional Coconut Oil to Increase the Income of SMEs in
Tampak Siring Village, Batukliang District, Central Lombok*

Suci Cahyati¹, Fani Larasati², Sitti Latifah*, Syamsul Ardiantho³, Sabandi
Atmaja Putra⁴, Mita Sari Ningsih⁵

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Universitas
Mataram¹, Program Studi Akuntansi Universitas Mataram², Program Studi
Ekonomi Pembangunan Universitas Mataram³, Program Studi Arsitektur
Universitas Mataram⁴, Program Studi Agroteknologi Universitas Mataram⁵

Jalan Pendidikan Nomor 37 Kota Mataram

Informasi artikel	
Korespondensi	: sittilatifah@unram.ac.id
Tanggal Publikasi	: 11 Februari 2024
DOI	: https://doi.org/10.29303/wicara.v2i1.4206

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara beriklim tropis dan salah satu negara yang memiliki kekayaan alam dengan keanekaragaman flora yang berlimpah sekitar 40.000 spesies tumbuhan Alfiandi (2018). Desa Tampak Siring terletak di Kecamatan Batukliang, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Menurut data yang diambil dari profil Desa Tampak Siring tahun 2023 jumlah penduduk Desa Tampak Siring sebesar 5.341 yang terdiri dari 2.589 laki laki dan 2.752 perempuan. Jumlah penduduk terdiri dari 849 KK (kepala keluarga). Sebagian besar penduduknya bekerja di sawah sebagai petani, dan sebagian kecil masyarakat lainnya memiliki usaha sampingan yang cukup untuk menyambung hidup salah satunya yaitu pengolahan kelapa menjadi minyak atau bisa juga disebut dengan minyak jelantah. Minyak kelapa atau minyak jelantah memiliki berbagai macam manfaat dan kegunaan sehingga konsumen dapat memilih untuk menggunakan minyak kelapa atau minyak jelantah untuk dikonsumsi sehari-hari sebagai bentuk menjaga kesehatan. Oleh karena itu tujuan artikel ini adalah untuk meningkatkan tampilan poduk serta pemasaran dan nilai jual dari minyak kelapa atau jelantah sehingga dapat menambah pendapatan masyarakat desa tampak siring. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mencari artikel tentang pengolahan minyak kelapa atau minyak jelantah di scholar yang dapat mendukung penelitian KKN PMD Unram Periode 2023-2024. Survey yang dilakukan dengan wawancara sebagai cara mengumpulkan data dalam hal ini bekerja sama dengan pihak desa setempat untuk menggali potensi yang dimiliki desa tampak siring kecamatan batukliang lombok tengah. Observasi di desa tampak siring ditemukan adanya masyarakat yang memiliki usaha membuat minyak kelapa atau jelantah tersebut tidak memiliki kemasan yang layak atau label sebagai penanda bahwa minyak kelapa atau jelantah yang diproduksi tersebut berasal dari desa tampak siring kecamatan batukliang. Minyak dan dijual dengan harga yang sangat rendah di pasar. Untuk meminimalisir harga yang rendah di pasar maka diperlukan inovasi yang baru yaitu dengan membuat kemasan serta label yang menarik agar peminat minyak kelapa atau minyak jelantah dan harga pasarnya lebih tinggi. Dalam melaksanakan kegiatan ini KKN PMD Universitas Mataram memberikan

sosialisasi mengenai peningkatan produk minyak kelapa atau minyak jelantah dengan membuat label kemasan, mencari botol kemasan yang lebih menarik serta membuat ide untuk memasarkan lebih luas lagi untuk produk minyak kelapa atau jelantah. Promosi dilakukan melalui media sosial seperti marketplace di aplikasi facebook atau bahkan mencari restoran yang menggunakan minyak kelapa atau jelantah sebagai bahan pada menu utamanya. Selama penelitian dilakukan, maka diperoleh hasil dari seluruh kegiatan dengan tema desa preneur yaitu: Meningkatkan nilai ekonomi atau nilai jual produk minyak kelapa yang dimana nilai jual minyak kelapa sebelum ada campur tangan kami seharga Rp. 12.000 dengan takaran 600 ml atau 1 botol dengan ukuran 600 ml. dan harga setelah ada campur tangan kami seharga Rp. 17.000 yang dimana harga ini kami sepakati dengan semua anggota KKN dan pelaku UMKM minyak kelapa. Untuk meminimalisir harga yang rendah di pasar maka diperlukan inovasi yang baru yaitu dengan membuat kemasan serta label yang menarik agar peminat minyak kelapa atau minyak jelantah dan harga pasarnya lebih tinggi. Eksekusi Dalam melaksanakan kegiatan ini KKN PMD Universitas Mataram memberikan sosialisasi mengenai peningkatan produk minyak kelapa atau minyak jelantah dengan membuat label kemasan, mencari botol kemasan yang lebih menarik serta membuat ide untuk memasarkan lebih luas lagi untuk produk minyak kelapa atau jelantah. Promosi Promosi dilakukan melalui media sosial seperti marketplace di aplikasi facebook atau bahkan mencari restoran yang menggunakan minyak kelapa atau jelantah sebagai bahan pada menu utamanya.

Kata Kunci : Batukliang, Minyak kelapa, Tampak Siring

ABSTRACT

Indonesia is a country with a tropical climate and one of the countries that has natural wealth with an abundance of flora diversity of around 40,000 plant species Alfiandi (2018). Tampak Siring Village is located in Batukliang District, West Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province. According to data taken from the Tampak Siring Village profile in 2023, the population of Tampak Siring Village is 5,341, consisting of 2,589 men and 2,752 women. The population consists of 849 families (heads of families). Most of the population works in the rice fields as farmers, and a small number of other people have side businesses that are sufficient to make a living, one of which is processing coconut into oil or what can also be called used cooking oil. Coconut oil or used cooking oil has various benefits and uses so consumers can choose to use coconut oil or used cooking oil for daily consumption as a form of maintaining health. Therefore, the aim of this article is to improve the appearance of the product as well as the marketing and selling value of coconut oil or used cooking oil so that it can increase the income of the village community. This activity was carried out by looking for articles about processing coconut oil or used cooking oil in Scholar that could support Unram PMD KKN research for the 2023-2024 period. The survey was conducted using interviews as a way of collecting data, in this case in collaboration with the local village to explore the potential of the village of Seek Siring, Batukliang sub-district, Central Lombok. Observations in the village of Tampa Siring found that people who had businesses making coconut oil or used cooking oil did not have proper packaging or labels to indicate that the coconut oil or used cooking oil produced came from the village of Selamat Siring, Batukliang sub-district. Oil and sold at very low prices in the market. To minimize low prices in the market, new innovations are needed, namely by creating attractive packaging and labels so that people are interested in coconut oil or used cooking oil and the market

price is higher. In carrying out this activity, the Mataram University PMD KKN provided outreach regarding improving coconut oil or used cooking oil products by making packaging labels, looking for more attractive packaging bottles and creating ideas for marketing coconut oil or used cooking oil products more widely. Promotion is carried out through social media such as the marketplace on the Facebook application or even looking for restaurants that use coconut oil or used cooking oil as an ingredient in their main menu. During the research carried out, the results were obtained from all activities with the preneur village theme, namely: Increasing the economic value or selling value of coconut oil products, where the selling price of coconut oil before our intervention was Rp. 12,000 with a measurement of 600 ml or 1 bottle measuring 600 ml. and the price after our intervention is Rp. 17,000, which is the price we agreed with all KKN members and coconut oil MSMEs. To minimize low prices in the market, new innovations are needed, namely by creating attractive packaging and labels so that people are interested in coconut oil or used cooking oil and the market price is higher. Execution In carrying out this activity, the Mataram University PMD KKN provided outreach regarding improving coconut oil or used cooking oil products by making packaging labels, looking for more attractive packaging bottles and creating ideas for marketing coconut oil or used cooking oil products more widely. Promotion Promotion is carried out through social media such as the marketplace on the Facebook application or even looking for restaurants that use coconut oil or used cooking oil as an ingredient in their main menu.

Keywords: *Batukliang, coconut oil, Tampak Siring*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara beriklim tropis dan salah satu negara yang memiliki kekayaan alam dengan keanekaragaman flora yang berlimpah sekitar 40.000 spesies tumbuhan Alfiandi (2018). Desa Tampak Siring terletak di Kecamatan Batukliang, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Menurut data yang diambil dari profil Desa Tampak Siring tahun 2023 jumlah penduduk Desa Tampak Siring sebesar 5.341 yang terdiri dari 2.589 laki laki dan 2.752 perempuan. Jumlah penduduk terdiri dari 849 KK (kepala keluarga). Sebagian besar penduduknya bekerja di sawah sebagai petani, dan sebagian kecil masyarakat lainnya memiliki usaha sampingan yang cukup untuk menyambung hidup salah satunya yaitu pengolahan kelapa menjadi minyak atau bisa juga disebut dengan minyak jelantah. Minyak kelapa atau minyak jelantah memiliki berbagai macam manfaat dan kegunaan sehingga konsumen dapat memilih untuk menggunakan minyak kelapa atau minyak jelantah untuk dikonsumsi sehari-hari sebagai bentuk menjaga kesehatan. Manfaat dari minyak kelapa atau minyak jelantah antara lain:

Konsentrasi penambahan antioksidan sangat mempengaruhi kemampuan antioksidan dalam menghambat proses oksidasi pada lemak atau minyak. Selain itu tidak semua senyawa dapat dijadikan sebagai antioksidan pada bahan pangan. Antioksidan harus memenuhi persyaratan tertentu diantaranya tidak berbahaya bagi kesehatan, tidak menimbulkan warna yang tidak diinginkan, efektif pada konsentrasi rendah, larut dalam lemak, mudah didapat, dan ekonomis (Winarno, 1997). Antioksidan merupakan senyawa 2 yang dapat menangkal radikal bebas dengan cara mendonorkan elektronnya atau disebut dengan reduktan. Senyawa ini mampu menginaktivasi berkembangnya reaksi oksidasi dengan cara membentuk radikal yang tidak lebih reaktif daripada radikal bebas. Antioksidan juga merupakan senyawa yang dapat memperlambat reaksi oksidasi, dengan mengikat

radikal bebas dan molekul reaktif, sehingga mampu menghambat kerusakan sel (Winarsih, 2007).

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengatasi ketengikan dengan meningkatkan mutu minyak. Panagan (2010) telah meneliti bahwa “Penambahan bubuk bawang merah sebagai antioksidan ke dalam minyak dapat memperbaiki mutu minyak goreng curah dengan menurunkan angka peroksida”. Kemudian Komayaharti dan Paryanti (2010) juga telah meneliti tentang “Penambahan antioksidan dari ekstrak daun sirih untuk menghambat ketengikan minyak kelapa”. Hal yang sama juga dilakukan Laitupa dan Susane (2007) yaitu dengan “Penambahan eugenol dari minyak cengkeh yang berfungsi sebagai antioksidan dalam mengatasi ketengikan minyak kelapa”. Antioksidan pada daun kari (*Murraya Koenigii*) sebagian berasal dari golongan polifenol Senyawa yang termasuk kedalam golongan polifenol adalah seluruh senyawa yang memiliki struktur dasar berupa fenol. Fenol sendiri merupakan struktur yang terbentuk dari benzena tersubstitusi dengan gugus -OH. Gugus -OH yang terkandung merupakan aktivator yang kuat dalam reaksi substitusi aromatik. Antioksidan polifenol dapat mengurangi resiko penyakit jantung dan kanker. Polifenol ini berperan melindungi sel tubuh dari kerusakan radikal bebas dengan cara mengikat radikal bebas sehingga mencegah proses inflamasi pada sel tubuh (Facraniah dkk., 2012).

Namun dalam pengolahan minyak jelantah tersebut terdapat kekurangan atau permasalahan dalam pemasaran yaitu permasalahan berupa kurangnya kualitas pengemasan dan sempitnya jangkauan pemasaran serta kurangnya harga jual dari minyak kelapa atau jelantah (Kim Chin 1 agustus 2023) antara lain: dapat mendorong pembakaran lemak, dapat bekerja sebagai sumber energi yang cepat, dapat meningkatkan kesehatan kulit, dapat melindungi rambut, dapat membantu mengurangi gejala penyakit alzheimer, dan sumber antioksidan yang baik. Oleh karena itu tujuan KKN PMD Universitas Mataram periode Desember-Februari 2024 adalah untuk meningkatkan tampilan poduk serta pemasaran dan nilai jual dari minyak kelapa atau jelantah sehingga dapat menambah pendapatan masyarakat desa tampak siring.

METODE KEGIATAN

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 2 bulan di mulai sejak 19 Desember sampai 8 februari. Dimana kegiatan ini diawali dengan melakukan studi literatur, survey, observasi, eksekusi dan promosi.

Studi Literatur

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mencari artikel tentang pengolahan minyak kelapa atau minyak jelantah di scholar yang dapat mendukung penelitian KKN PMD Unram Periode 2023-2024.

Survey

Survey yang dilakukan dengan wawancara sebagai cara mengumpulkan data dalam hal ini bekerja sama dengan pihak desa setempat untuk menggali potensi yang dimiliki desa tampak siring kecamatan batukliang lombok tengah.

Observasi

Observasi di desa tampak siring ditemukan adanya masyarakat yang memiliki usaha membuat minyak kelapa atau jelantah tersebut tidak memiliki kemasan yang layak atau label sebagai penanda bahwa minyak kelapa atau jelantah yang diproduksi tersebut berasal dari desa tampak siring kecamatan batukliang. Minyak dan dijual dengan harga yang sangat rendah di pasar. Untuk meminimalisir harga yang rendah di pasar maka diperlukan inovasi yang baru yaitu dengan membuat kemasan serta label yang menarik agar peminat minyak kelapa atau minyak jelantah dan harga pasarnya lebih tinggi.

Eksekusi

Dalam melaksanakan kegiatan ini KKN PMD Universitas Mataram memberikan sosialisasi mengenai peningkatan produk minyak kelapa atau minyak jelantah dengan membuat label kemasan, mencari botol kemasan yang lebih menarik serta membuat ide untuk memasarkan lebih luas lagi untuk produk minyak kelapa atau jelantah.

Promosi

Promosi dilakukan melalui media sosial seperti marketplace di aplikasi facebook atau bahkan mencari restoran yang menggunakan minyak kelapa atau jelantah sebagai bahan pada menu utamanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama penelitian dilakukan, maka diperoleh hasil dari seluruh kegiatan dengan tema desa preneur yaitu:

Meningkatkan nilai ekonomi atau nilai jual produk minyak kelapa yang dimana nilai jual minyak kelapa sebelum ada campur tangan kami seharga Rp. 12.000 dengan takaran 600 ml atau 1 botol dengan ukuran 600 ml. dan harga setelah ada campur tangan kami seharga Rp. 17.000 yang Dimana harga ini kami sepakati dengan semua anggota KKN dan pelaku UMKM minyak kelapa.

Dibawah ini merupakan Hitung-hitungan Agar BEP atau Balik Modal Diketahui

Rencana Anggaran Biaya usaha Modal Pemasaran Sekali Produksi

KEMASAN					
No	Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Biaya Satuan	Total Biaya
1	Botol	8	ml	Rp1.000	Rp8.000
2	Stiker	8	pcs	Rp1.000	Rp8.000
Biaya Keseluruhan					Rp16.000

PRODUKSI PERTAMA					
No	Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Biaya Satuan	Total Biaya
1	Wajan	1	pcs	Rp 150.000	Rp 150.000
2	Kelapa Tua	40	Buah	Rp 3.000	Rp 120.000
3	Bahan Bakar (Serabut Kelapa)	35	biji	-	-
4	mesin parut kelapa mini	1	pcs	Rp 420.000	Rp 420.000
5	Spatula kayu (90 cm)	1	pcs	Rp 20.000	Rp 20.000
6	ayakan saringan santan bambu	1	pcs	Rp 17.000	Rp 17.000
7	Centong Literan	1	pcs	Rp 35.000	Rp 35.000
8	baskom	1	pcs	Rp 33.000	Rp 33.000
9	Lain-lain	-	-	Rp 40.000	Rp 40.000
Biaya Keseluruhan					Rp 835.000

REKAPITULASI BIAYA		
No	Keterangan	Jumlah
1	Kemasan	Rp 16.000
2	Produksi Pertama	Rp 835.000
Total Biaya Keseluruhan		Rp 851.000

PRODUKSI KEDUA					
No	Bahan dan Kebutuhan	Jumlah	Satuan	Biaya Satuan	Total Biaya
1	Botol	8	Ml	Rp 1.000	Rp 8.000
2	Stiker	8	Pcs	Rp 1.000	Rp 8.000
3	Kelapa Tua	40	Buah	Rp 3.000	Rp 120.000
4	Bahan Bakar (Serabut Kelapa)	35	Biji	-	-
5	Lain-lain	-	-	Rp 40.000	Rp 40.000
					Rp 176.000

RUPIAH YANG DIHASILKAN DARI SATU KALI PRODUKSI					
No	Yang Dihasilkan Satu Kali Produksi	Jumlah	Satuan	Harga	Total Harga
1	minyak kelapa	8	botol 600 ml	Rp 17.000	Rp 136.000
2	ampas minyak/ tainlale	3	kg	Rp 45.000	Rp 135.000
Total Rupiah satu kali produksi					Rp 271.000

Terdapat beberapa pendekatan dalam Menghitung BEP (Break Even Point) yakni :

Kita cari margin terlebih dahulu dengan cara :

Margin = Rupiah yang dihasilkan satu kali produksi – Produksi Kedua

Margin = 271.000 – 176.000

Margin = 95.000

Setelah Margin diketahui maka kita gunakan metode sebagai berikut :

1. Cost-based-pricing

Metode ini dilakukan dengan cara menambah biaya total produksi dengan nilai margin / selisih keuntungan yang diinginkan

Rumus : Harga jual = biaya total + margin

(rupiah yang dihasilkan satu kali produksi = produksi kedua + margin)

Harga Jual = 176.000 + 95.000

Harga Jual = 271.000

2. Break even analisis & target profit pricing

Metode ini untuk menganalisa peluang pokok & penetapan harga laba sasaran.

Dengan metode ini bisa kita bisa balik mengetahui berapa jumlah barang yang

harus kita jual supaya kita bisa balik modal dan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk balik modal serta berapa omzet minimal untuk balik modal

Rumus : $BEP = TFC / (P - V)$

Keterangan:

TFC=Total Fix Cost (total biaya sampai usaha kita siap jalan)

P = Harga Jual / sekali produksi atau unit

V = Biaya Variabel / Marjina atau keuntungan dalam sekali produksi

$$BEP = TFC / (P - V)$$

$$BEP = 851.000 / (271.000 - 176.000)$$

$$BEP = 851.000 / 95.000$$

$$BEP = 9$$

Artinya Minimal 9 kali produksi harus tercapai agar mencapai BEP atau balik modal.

Jika TFC belum diketahui bisa mencari TFC dengan Cara **BEP x Marjin = TFC**

Pengembangan Minyak Kelapa Tradisional

Menurut Abdul Majid (2005:24), pengembangan merupakan upaya dalam peningkatan kualitas teknis, teoritis, abstrak (konseptual), dan moral melalui dunia pendidikan maupun pelatihan. Minyak kelapa adalah minyak nabati yang berasal dari biji, daging, dan santan buah kelapa (Ensiklopedia, wikipedia 2016). Menurut Soepandi, dkk (1987:12) bahwa tradisional adalah segala apa yang dituturkan atau diwariskan secara turun-temurun dari orang tua atau dari nenek moyang. Jadi pengembangan minyak kelapa tradisional merupakan upaya dalam meningkatkan kualitas kelapa yang diolah menjadi minyak kelapa atau jelantah yang sudah turun temurun dari nenek moyang.

Minyak kelapa atau jelantah di desa tampak siring kecamatan batukliang belum sepenuhnya berkembang atau dapat dikatakan tidak berkembang, penjualannya hanya di sekitar kecamatan batukling saja melainkan dipasarkan ke seluruh pulau Lombok.

Untuk dapat melakukan terobosan baru maka perlu adanya koordinasi dari semua kalangan seperti masyarakat yang membuat minyak kelapa atau jelantah, pihak desa dan mahasiswa KKN PMD Unram dalam pembuatan label pada kemasan botol minyak kelapa atau minyak jelantah, promosi minyak kelapa atau minyak jelantah, penjualan minyak kelapa atau jelantah serta melakukan sosialisasi dan pelatihan UMKM di desa tampak siring.

Pembuatan Label kemasan botol minyak kelapa atau minyak jelantah



Mahasiswa KKN PMD Unram telah melaksanakan kegiatan berupa pembuatan label sebagai penanda produksi dari minyak kelapa atau minyak jelantah dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang dapat menambah nilai jual dari produk minyak kelapa atau minyak jelantah. Mulai dari warna yang senada dengan warna minyak dan ada gambar pohon kelapa dan tulisan yang memberikan tanda tempat produksi minyak kelapa. Dengan adanya label akan memudahkan masyarakat yang memproduksi minyak kelapa atau minyak jelantah membuat ijin usaha sehingga usaha minyak kelapa atau jelantah dapat berkembang dengan cepat.

Promosi Minyak Kelapa Atau Minyak Jelantah



Menurut Tjiptono (2015, p.387) promosi merupakan elemen bauran pemasaran yang berfokus pada upaya menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan kembali konsumen akan merek dan produk perusahaan. Promosi minyak kelapa atau minyak jelantah di lakukan dengan membuat dan menyebarkan brosur. Menurut Andi Prastowo (2012:38) brosur merupakan suatu bahan informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara sistematis. Penyebaran informasi melalui media sosial seperti marketplace di facebook yang di yakini dapat membuat konsumen mengenal minyak kelapa atau minyak jelantah dari tampak siring dengan memperlihatkan manfaat dari mengkonsumsi minyak kelapa atau minyak jelantah tersebut yaitu bermanfaat pada bidang kesehatan dan dapat menambah penghasilan pada masyarakat yang mengolah minyak kelapa atau minyak jelantah. Kendala dalam promosi adalah kurangnya pengetahuan atau informasi terkait tempat-tempat atau restoran yang membutuhkan minyak jelantah dalam jumlah banyak.

Penjualan Minyak Kelapa



Pengertian penjualan menurut Sumiyati dan Yatimatun (2021 : 2), adalah pembelian suatu (barang atau jasa) dari satu pihak kepada pihak lainnya dengan mendapatkan ganti uang dari pihak tersebut. Menurut Basu Swastha dalam Irwan Sahaja (2014, 246) penjualan adalah suatu proses pertukaran barang atau jasa antara penjual dan pembeli.



Melakukan penjualan minyak kelapa atau minyak jelantah ke semua daerah di Lombok merupakan target utama mahasiswa KKN PMD Unram untuk memajukan atau memperkenalkan produk minyak kelapa atau minyak jelantah desa tampak siring. Oleh karena itu Mahasiswa KKN PMD Unram aktif dalam melakukan promosi sehingga dapat tercapainya penjualan hingga ke luar kecamatan Batukliang Lombok Tengah. Dengan perhitungan keuntungan dan kerugian dari penjualan maka bisa dipastikan dari penjualan mendapatkan keuntungan yaitu dari harga awal 1 botol yaitu sekitar Rp. 12.000 menjadi Rp 17.000. jadi dalam satu botol keuntungan yang diperoleh yaitu sekitar Rp. 5.000. kendala yang dialami selama penelitian yaitu produsen yang kurang jujur dalam memberikan informasi seperti harga jual minyak kelapa atau jelantah sehingga membuat penelitian menjadi tidak terstruktur dan informasi menjadi tidak lengkap.

Sosialisasi Dan Pelatihan IKM Di Desa Tampak Siring.



Menurut Nabil Adlani (7 Desember 2022) Sosialisasi adalah usaha memasukkan nilai-nilai kebudayaan terhadap individu sehingga individu tersebut menjadi bagian masyarakat. Menurut Widodo (2015:82), pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya. Industri Kecil Menengah atau yang biasa disebut dengan UMKM adalah aktivitas produksi berbagai jenis barang yang digunakan dalam kehidupan manusia sehari-hari.

Jadi sosialisasi dan pelatihan UMKM di desa tampak siring merupakan kegiatan masyarakat dalam meningkatkan keahlian serta pengetahuan dalam memproduksi berbagai jenis barang sehingga memiliki kinerja yang profesional.

Sosialisasi dan pelatihan UMKM di desa tampak siring dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2024 dengan judul "Pengembangan Usaha Bagi Pelaku UMKM Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Tampak Siring". Sosialisasi tersebut bertempat di kantor desa tampak siring yang dihadiri oleh perangkat desa, pelaku UMKM, Dosen Pembimbing Lapangan dan Narasumber sebagai pemateri dan dihadiri juga oleh mahasiswa KKN PMD Unram. Tujuan diadakannya sosialisasi dan pelatihan pengembangan UMKM di Desa Tampak Siring yaitu: Memberikan pemahaman kepada masyarakat desa tampak siring tentang pentingnya adanya kemasan dalam membuat produk. Memberikan pemahaman kepada masyarakat desa tampak siring tentang pentingnya membuat izin usaha dan Meningkatkan kemampuan mitra dalam melakukan pemasaran. Dalam sosialisasi UMKM di desa tampak siring memiliki kendala yaitu perangkat desa dan peserta yang tidak dapat hadir tepat waktu sehingga membuat waktu acara semakin lama hal ini yang membuat banyak sebagian peserta bosan menunggu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Studi Literatur Kegiatan ini dilaksanakan dengan mencari artikel tentang pengolahan minyak kelapa atau minyak jelantah di scholar yang dapat mendukung penelitian KKN PMD Unram Periode 2023-2024. Survey-Survey yang dilakukan dengan wawancara sebagai cara mengumpulkan data dalam hal ini bekerja sama dengan pihak desa setempat untuk menggali potensi yang dimiliki desa tampak siring kecamatan batukliang lombok tengah. Observasi di desa tampak siring ditemukan adanya masyarakat yang memiliki usaha membuat minyak kelapa atau jelantah tersebut tidak memiliki kemasan yang layak atau label sebagai penanda bahwa minyak kelapa atau jelantah yang diproduksi berasal dari desa tampak siring kecamatan batukliang. Untuk meminimalisir harga yang rendah di pasar maka diperlukan inovasi yang baru yaitu dengan membuat kemasan serta label yang menarik agar peminat minyak kelapa atau minyak jelantah dan harga pasarnya lebih tinggi. Eksekusi Dalam melaksanakan kegiatan ini KKN PMD Universitas Mataram memberikan sosialisasi mengenai peningkatan produk minyak kelapa atau minyak jelantah dengan membuat label kemasan, mencari botol kemasan yang lebih menarik serta membuat ide untuk memasarkan lebih luas lagi untuk produk minyak kelapa atau jelantah. Promosi Promosi dilakukan melalui media sosial seperti marketplace di aplikasi facebook atau bahkan mencari restoran yang menggunakan minyak kelapa atau jelantah sebagai bahan pada menu utamanya.

Selama penelitian dilakukan, maka diperoleh hasil dari seluruh kegiatan dengan tema desa preneur yaitu: Meningkatkan nilai ekonomi atau nilai jual produk minyak kelapa yang dimana nilai jual minyak kelapa yang telah kami sepakati bersama seharga Rp. 17.000 yang Dimana harga ini kami sepakati dengan semua anggota KKN dan pelaku UMKM minyak kelapa. Jadi pengembangan minyak kelapa tradisional merupakan upaya dalam meningkatkan kualitas kelapa yang diolah menjadi minyak kelapa atau jelantah yang sudah turun temurun dari nenek moyang Minyak kelapa atau jelantah di desa tampak siring kecamatan batukliang belum sepenuhnya berkembang atau dapat dikatakan tidak berkembang, penjualannya hanya di sekitar kecamatan batukling saja melainkan dipasarkan ke seluruh pulau Lombok Untuk dapat melakukan terobosan baru maka perlu adanya koordinasi dari semua kalangan seperti masyarakat yang membuat minyak kelapa atau jelantah, pihak desa dan mahasiswa KKN PMD Unram dalam pembuatan label pada kemasan botol minyak kelapa atau minyak jelantah, promosi minyak kelapa atau minyak jelantah, penjualan minyak kelapa atau jelantah serta melakukan sosialisasi dan pelatihan UMKM di desa tampak siring.

Mahasiswa KKN PMD Unram telah melaksanakan kegiatan berupa pembuatan label sebagai penanda produksi dari minyak kelapa atau minyak jelantah dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang dapat menambah nilai jual dari produk minyak kelapa atau minyak jelantah. Dengan adanya label akan memudahkan masyarakat yang memproduksi minyak kelapa atau minyak jelantah membuat ijin usaha sehingga usaha minyak kelapa atau jelantah dapat berkembang dengan cepat. Promosi minyak kelapa atau minyak jelantah di lakukan dengan membuat dan menyebarkan brosur. Penyebaran informasi melalui media sosial seperti marketplace di facebook yang di yakini dapat membuat konsumen mengenal minyak kelapa atau minyak jelantah dari tampak siring dengan memperlihatkan manfaat dari mengkonsumsi minyak kelapa atau minyak jelantah tersebut yaitu bermanfaat pada bidang kesehatan dan dapat menambah penghasilan pada masyarakat yang mengolah minyak kelapa atau minyak jelantah. Pengertian penjualan menurut Sumiyati dan Yatimatun (2021: 2), adalah pembelian suatu (barang atau jasa) dari satu pihak kepada pihak lainnya dengan

mendapatkan ganti uang dari pihak tersebut. Melakukan penjualan minyak kelapa atau minyak jelantah ke semua daerah di Lombok merupakan target utama mahasiswa KKN PMD Unram untuk memajukan atau memperkenalkan produk minyak kelapa atau minyak jelantah desa tampak siring. Oleh karena itu Mahasiswa KKN PMD Unram aktif dalam melakukan promosi sehingga dapat tercapainya penjualan hingga ke luar kecamatan Batukliang Lombok Tengah.

kendala yang dialami selama penelitian yaitu produsen yang kurang jujur dalam memberikan informasi seperti harga jual minyak kelapa atau jelantah sehingga membuat penelitian menjadi tidak terstruktur dan informasi menjadi tidak lengkap. Menurut Widodo (2015:82), pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya. Jadi sosialisasi dan pelatihan UMKM di desa tampak siring merupakan kegiatan masyarakat dalam meningkatkan keahlian serta pengetahuan dalam memproduksi berbagai jenis barang sehingga memiliki kinerja yang profesional. Sosialisasi dan pelatihan UMKM di desa tampak siring dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2024 dengan judul "Pengembangan Usaha Bagi Pelaku UMKM.

Dan Adapaun Saran yang Kami Dapatkan Dari Beberapa Konsumen Dan Pemateri Pelatihan UMKM ialah Sebagai Berikut :

1. Nama Produk Di Label Kemasan Masih Terlalu Umum
2. Harus ada Nomer Yang Bisa Di hubungi Untuk Pemesanan Di Label Kemasan
3. Takaran Penyajian Di Labelin Harus Di Cantumkan
4. Izin Usaha Resmi Harus Di Cantumkan Di Label Kemasan
5. Masa Berlaku atau Expired Date Harus Di Cantumkan Di Label Kemasan
6. Harus ada Izin Usaha Resmi

DAFTAR PUSTAKA

- KTRI Hutomo.(2022). Pendidikan Jasani Dan Rohani.(24).
https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/1008/6/KRIDO%2520TRI%2520HUTOMO_BAB%25202_PJKR2022.pdf&ved=2ahUKEwjNkY2JWEAxVHy6AChf2nCCEQFnoECBQQBg&usg=AOvVaw0h_ugWMyqyuChMqr04Bjdg
- Helen Niancia Setiawan.(2023).Indonesia Dengan Konsep Tradisional Agraris. Jurnal Penelitian Hukum,(2),17-20.
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=http://repository.unpas.ac.id/49742/3/BAB%25202.pdf&ved=2ahUKEwiCssOO-ZWEAxVfxjgGHdnyAQIQFnoECA8QBg&usg=AOvVaw1AgB79WkTday1Gw2vw9eDb>
- Rionardo Prasetio dkk.(2017).Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pebelian Pada Bisnis Chepito Tour Dan Travel.Jurnal Manajemen dan Star-Up Bisnis,(3),333-341.
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=http://repo.darmajaya.ac.id/402/3/BAB%2520II.pdf&ved=2ahUKEwjS2KqnkZaEAXSsamwGHdkVAc4QFnoECBIQBg&usg=AOvVaw2QD2hX5uKs2FJAIP8EOcle>
- Friska Melani Siregar dkk.(2022).Pengaruh Penggunaan Media Brosur Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur Kelas XI SMA Swasta Hosan Medan.Jurnal Pendidikan Tambusai,(3),13587-13604.

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=http://eprints.uny.ac.id/23853/9/9.%2520Ringkasan.pdf&ved=2ahUKEwiSubCVmJaEAxUIUWwGHVpECjoQFnoECBQQBg&usg=AOvVaw3OBJ0ahKIS5WB_WQ9ipVgy

Anwar.Paradiga Sosialisasi Dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Jiwa Beragama Anak.EJurnal ,155-167.
<https://adjar.grid.id/read/543604150/10-pengertian-sosialisasi-menurut-para-ahli>

Angelia Steelyasinta Pareraway dkk.(2018).Pengaruh Lingkungan Kerja, Dan Pemberdayaan SDM Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. PLN (PERSERO) Wilayah Suluttenggo.Jurnal EMBA.(3)1828-1837.
<http://eprints.polsri.ac.id/3004/3/BAB%20II.pdf>